

ABSTRAK

PENYEBAB OTITIS MEDIA AKUT PADA BAYI YANG DIBERIKAN ASI DITINJAU DARI SEGI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Epidemiologi otitis media di seluruh dunia didapatkan anak berusia 1 thn menderita otitis media sekitar 62%, sedangkan anak-anak berusia 3 thn sekitar 83%. Di Amerika Serikat, diperkirakan 75% anak mengalami minimal satu episode otitis media sebelum usia 3 tahun dan hampir setengah dari mereka mengalaminya lebih dari tiga kali. Pemberian ASI dapat digunakan sebagai pencegahan penyakit otitis media melalui kandungan Imunoglobulin di dalam ASI sebagai pembentuk kekebalan tubuh. Banyaknya jumlah penderita otitis media pada anak dikaitkan dengan pemberian ASI yang tidak adekuat. ASI yang bagus yang diberikan pada anak diharapkan dapat mencegah risiko timbulnya otitis media dan penyakit infeksi lainnya. Menurut penelitian, ASI yang diberikan minimal 4 bulan mampu mengurangi insiden yang berhubungan dengan pencegahan terjadinya otitis media pada anak nantinya. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan insidensi penyakit otitis media pada anak yang sudah diberikan ASI ditinjau dari ilmu kedokteran dan Islam. ASI adalah cairan putih yang merupakan suatu emulsi lemak, larutan protein, laktosa dan garam-garam organik yang dikeluarkan oleh kelenjar mammae pada manusia yang mengandung nutrisi makanan, hormon, unsur kekebalan tubuh, anti alergi, serta anti inflamasi. Komposisi ASI yang tidak konstan dipengaruhi oleh stadium laktasi, ras, diit ibu dan keadaan gizi ibu dan anak merupakan penyebab pemberian ASI yang tidak adekuat. Menurut pandangan Islam, pemberian ASI diwajibkan selama 2 tahun bagi ibu yang mampu sesuai dengan ilmu kedokteran yang mengatakan bahwa ASI sebagai pencegahan penyakit infeksi. Ilmu kedokteran dan Islam sependapat bahwa pemberian ASI yang adekuat dapat dijadikan sebagai pencegahan penyakit otitis media.